



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	4 SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Proyek PLTU 9-10 Dilanda Isu Kesehatan

Dinkes: Belum Ada Laporan

CILEGON, (KB).-

Proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Jawa Unit 9 dan 10 Suralaya, Kecamatan Pulomerak dirundung isu kesehatan. Proyek yang akan dikerjakan oleh PT Indoraya Tenaga anak usaha Indonesia Power bersama Doosan Heavy serta Korea Mitland Power tersebut, disebut-sebut akan merusak kesehatan lingkungan sekitar.

Muncul petisi dari Trend Asia, sebuah organisasi pemerhati lingkungan, ditunjukkan kepada Pemerintahan Korea Selatan. Organisasi tersebut mengatakan,

jika PLTU Jawa 9-10 yang nantinya akan menggunakan batu bara sebagai bahan bakar, mampu menimbulkan penyakit kanker terhadap masyarakat Suralaya.

Isi petisi tersebut, telah tersiar di sejumlah media online, baru-baru ini. Organisasi tersebut berharap, Pemerintah Korea Selatan menghentikan pendanaan proyek pembangunan PLTU 9-10, dengan alasan kesehatan.

Terkait hal tersebut, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Cilegon menuturkan, belum ada informasi jika operasional PLTU Suralaya menyebabkan kanker terhadap lingkungan sekitar. "Kami

belum pernah menerima laporan dari warga Kota Cilegon, terutama warga Suralaya yang mengidap kanker yang disebabkan operasional pembangkit PLTU Suralaya," kata Kepala Bidang (Kabid) Penyebaran Penyakit Penularan dan Lingkungan (P2PL) Dinkes Kota Cilegon Niniek Harsini, Selasa (3/9/2019).

Menurut dia, butuh penelitian intensif untuk bisa membuktikan tuduhan tersebut.

"Jika ada yang mengaku menderita penyakit tersebut, maka harus dibuktikan dengan keterangan medis yang menangannya," ujarnya.

Sementara itu, Samsudin (52), warga Suralaya menuturkan, jika isi petisi terbilang mengada-ada. "Itu orang yang bikin petisi sepertinya hanya mencari popularitas. PLTU unit 9-10 itu masuk dalam daftar megaprojek Pemerintah Indonesia. Kan tidak semudah itu orang mengaku bapaknya meninggal gara-gara PLTU, terus mau hentikan proyek negara. Orang-orang di sini sehat-sehat saja," ucapnya.

Warga Suralaya mengharapkan, proyek tersebut berjalan. Sebab, kegiatan tersebut, mampu menyerah tenaga kerja cukup besar. (H-52)***